

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal merupakan suatu pasar untuk berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjual belikan baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities* maupun perusahaan swasta. Pasar modal memberikan kesempatan pada pihak pengusaha untuk memperoleh dana segar melalui *go public*, sedangkan investor memiliki kesempatan untuk turut serta memiliki perusahaan dengan membeli saham (Bukit et al., 2019). Evaluasi kinerja saham merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengambilan keputusan investasi, baik investasi yang dilakukan sendiri maupun melalui manajer investasi (Zubir, 2013).

Indonesia sebagai salah satu negara sedang berkembang dituntut untuk senantiasa meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakatnya melalui pembinaan pilar ekonomi yang dianggap mampu menopang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat nya secara adil dan merata. Selain koperasi, swasta, maka salah satu pilar ekonomi yang dianggap mampu untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat indonesia adalah badan usaha milik negara (BUMN).

Kinerja saham merupakan bagian dari penilaian kinerja perusahaan dan juga sebagai salah satu indikator keberhasilan perusahaan. Jika kinerja saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan maka para investor atau calon investor akan

menilai perusahaan tersebut berhasil dalam mengelola usahanya. Kinerja saham yang baik dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik pula, begitupun sebaliknya (henry). Nilai saham juga bisa menjadi indeks yang tepat untuk mengukur tingkat efektifitasnya perusahaan.

Kinerja perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan-perusahaan untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut telah efisiensi dan efektivitas yang dilaksanakan pada priode waktu tertentu. kinerja dalam sebuah perusahaan dapat juga dinilai dari return saham yang diperoleh dalam suatu priode tertentu. Selain menilai kinerja perusahaan, return saham dapat digunakan oleh para investor ntuk menilai kinerja saham sebelum akhirnya menetapkan pilihan untuk membeli saham atau tidak. Biasanya analisis kinerja indeks harga saham dapat dilakukan sebagai pacuan dalam melakukan investasi.

Pada investasi yang berbentuk saham memiliki resiko yang sangat besar, jika para investor melakukan kesalahan dalam pemilihan saham yang akan dibeli maka para investor dapat mengalami kerugian yang fatal. Maka sebab itu, para investor harus dapat memilih dengan baik saham yang akan dibelinya. Pemilihan ini dapat dilakukan dengan meelihat kinerja perusahaan dalam priode waktu tertentu.

Industry farmasi merupakan bagian dari salah satu sector industry produk konsumsi (*consumer goods*) yang merupakan sector dengan kapitalisasi pasar kedua terbesar diindonesia sekelas sector keuangan. Sector ini juga relatif stabil dari fluktuasi ekonomi karena hal ini tidak akan mengurangi anggaran belanja masyarakat.pada hal ini saham kelompok cproduk konsumsi (*consumer goods*) merupakan saham non-cyclical, yang artinya selalu dibutuhkan tanpa melihat bagaimana kondisi ekonomi pada saat ini sehingga atau pun sebelumnya sehingga permintaan produk ini relative konstan dan berapapun harganya.

Perusahaan farmasi adalah perusaha bisnis komersial yang hanya focus dalam meneliti, mengembangkan dan mendistribusikan obat terutama dalam hal kesehatan. Pada tahun 1981 pertama kalinya industry farmasi bergabung dengan Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tanggal 23 juni 1981, perusahaan farmasi yang pertama memperoleh pernyataan efektif dari bapepam –LK untuk melakukan penawaran unum perdana saham adalah merek Indonesia Tbk. Yang dimana saham-saham tersebut dicatat di BEI pada tanggal 23 juni 1981. Sampai saat ini ada 13 perusahaan farmasi yang terdaftar pada BEI, berikut daftar perusahaan farmasi yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 1.1 Daftar Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI)

DVLA- Laboratorium Darya-Varia, Tbk.
IKPM - Ikapharmindo Putramas Tbk.
INAF- Indofarma, Tbk.
KAEF – Kimia Farma, Tbk.
KLBF – Kalbe Farma, Tbk.
MERK – Merck Indonesia, Tbk.
PEHA – Phapros Tbk.
PEVE - Penta Valent Tbk.
PYFA – Pyridam Farma, Tbk.
SCPI – Organon Pharma Indonesia, Tbk.
SIDO – Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul, Tbk
SOHO – Kesehatan Global Soho, Tbk.
TSPC – Tempo Scan Pacific, Tbk.

Sumber: Data olahan 2024

Harga saham adalah harga yang terbentuk dari suatu interaksi antara penjual dan pembeli dengan tujuan untuk memperoleh profit Perusahaan (fortuna 2010). Oleh karena itu sebeum calon investor melakukan penanaman modalnya dipasar modal, investor harus melihat informasi yang terjadi dipasar modal dan melakukan analisis mengenai penilaian saham yang berguna untuk pengambilan keputusan investasi agar tidak salah dalam penanaman modal. Harga saham juga sering diartikan sebagai salah satu indicator pengelolaan peningkatan keberhasilan dalam memberikan keuntungan dan kepuasan bagi para investor yang menananmkan sahamnya di bursa efek Indonesia (BEI). Penurunan dan peningkatan permintaan berbanding lurus dengan harga saham sehigga akan berimbas pada return saham. Dari latar belakang diatas peneliti berminat untuk meneliti “Analisis Peringkat Kinerja Pasar Saham pada

Industri Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode (Januari-Desember 2023)”).

1.2 Rumusan masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat didefinisikan permasalahan sebagai berikut :

Bagaimana peringkat kinerja saham pada industry farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode (Januari-Desember 2023)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan bukti atas :

Untuk menganalisis bagaimana peringkat kinerja saham pada industry farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode (Januari-Desember 2023).

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan mafaat bagi berbagai piha, antara lain :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain: referesi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini dan dapat memperkaya bahan perpustakaan dan

mampu memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama yang berkaitan dengan sistem manajemen.

2. Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan untuk tambahan pengetahuan kepada pembaca dan dapat menjadi sumber referensi terhadap penelitian selanjutnya, terutama penelitian yang mengangkat topic penelitian tentang peringkat kinerja saham pada industry farmasi yang terdaftar pada BEI tahun 2023 periode januari-desember 2023.
3. Bagi investor, dapat digunakan untuk masukan dan pertimbangan dalam melakukan investasi di pasar modal, dan menambah wawasan dan pandangan mengenai kinerja portofolio saham pada industry farmasi yang terdaftar pada BEI tahun 2023 periode januari-desember 2023

